



Kajian Pustaka Guru Bahasa Arab di MAN 1 Rokan Hulu

Agustar, Gesta Lestari

agustar260896@gmail.com

Gestalestari01@gmail.com

Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta,
STIT Internasional Muhammadiyah Batam

ABSTRAK

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam mengajar bahasa Arab. Diantaranya adalah adanya upaya yang sangat besar, kreativitas, media pengajaran, serta menggunakan pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran yang berhubungan dengan pengajaran bahasa. Di beberapa sekolah, pembelajaran bahasa Arab sudah diajarkan sejak mereka duduk di sekolah dasar. Salah satu sekolah yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar adalah MAN I Rokan Hulu. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menjadikan mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran pokok. Berdasarkan uraian di atas, penulis telah melakukan observasi mengenai pembelajaran yang dilakukan di kelas MAN I Rokan Hulu. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil yaitu, Rendahnya aktivitas belajar siswa disebabkan karena kurangnya motivasi belajar siswa, Guru bukan merupakan lulusan bahasa Arab, sehingga kurang menguasai metode, strategi, dan evaluasi yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab, Guru tidak tepat waktu ketika memulai pelajaran, sehingga materi yang disampaikan belum semuanya selesai Metode yang digunakan guru kurang variatif dan terkesan membosankan karena menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, Media yang digunakan kurang menarik dan variatif sehingga siswa tidak antusias dalam mengikuti pelajaran, Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah kurang memadai. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar di MAN I Rokan Hulu sudah berjalan baik. Akan tetapi guru harus bisa memanfaatkan dan memilih metode dan strategi yang cocok digunakan untuk terwujudnya pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan menyenangkan.

Kata kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Guru, MAN I Rokan Hulu, Siswa

ABSTRACT

There are several things that must be considered by a teacher in teaching Arabic, including a very large effort, creativity, teaching media, and using approaches, methods, and learning strategies related to language teaching. In some schools, Arabic language learning has been taught since they were in elementary school. One of the schools that teach Arabic language subjects at the elementary school level is MAN I Rokan Hulu. Based on the description above, the author has made observations regarding the learning carried out in the MAN I Rokan Hulu class. The methods used in this research are observation and interview. Based on this research, the results obtained are, The low level of student learning activity is due to the lack of student learning motivation, The teacher is not an Arabic graduate, so he lacks mastery of appropriate methods, strategies, and evaluations in learning Arabic, The teacher is not on time when starting the lesson, so the material presented has not all been completed The method used by the teacher is less varied and seems boring because it uses the lecture and question and answer method, The media used are less interesting and varied so that students are not enthusiastic about participating in the lesson, The facilities and infrastructure provided by the school are inadequate. From the results of researchers

Translated with DeepL.com (free version)

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk membuat siswa atau peserta didik belajar (mengubah tingkah laku untuk mendapatkan kemampuan baru) yang berisi suatu sistem atau rancangan untuk mencapai suatu tujuan. Suatu pembelajaran akan dikatakan efektif jika proses belajar mengajar bukan saja terfokus pada hasil yang dicapai peserta didik, melainkan bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku yang diaplikasikan dalam kehidupan Pembelajaran bahasa Asing, khususnya bahasa Arab berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Sebab, pengajaran bahasa mengutamakan beberapa keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.¹

Dalam pengajaran bahasa Arab guru mempunyai peranan yang sangat penting. Khususnya pada anak usia dini, dimana pada masa-masa ini anak memerlukan pemahaman yang kuat dalam belajar bahasa yang bukan bahasa Ibu mereka.² Ia harus berusaha secara terus-menerus membantu peserta didik menggali dan mengembangkan potensinya terdapat kesulitan yang sering dihadapi

¹ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2009., hlm. 12

² Acep Hermawan, *Metodologi Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011., hlm. 20

oleh guru. Selama ini pelajaran bahasa Arab kurang diminati oleh siswa. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya metode pengajaran guru yang belum menarik bagi siswa, pelajaran bahasa Arab yang kurang variatif, serta minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab masih rendah.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam mengajar bahasa Arab. Diantaranya adalah adanya upaya yang sangat besar, kreativitas, media pengajaran, serta menggunakan pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran yang berhubungan dengan pengajaran bahasa. Di beberapa sekolah, pembelajaran bahasa Arab sudah diajarkan sejak mereka duduk di sekolah dasar. Salah satu sekolah yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar adalah MAN I Rokan Hulu. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menjadikan mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran pokok. Berdasarkan uraian diatas, penulis telah melakukan observasi mengenai pembelajaran yang dilakukan di kelas MAN I Rokan Hulu

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Djamar'an Satori dan Aan Komariah mengemukakan bahwa observasi adalah pengamatan suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi, observasi merupakan cara untuk memperoleh suatu data secara langsung yaitu dengan langsung turun ke lapangan untuk mencari dan memperoleh informasi maupun data yang jelas tentang kompetensi profesional guru bahasa Arab MAN I Rokan Hulu.³

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara*

³ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005., hlm.66

(interviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴ Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Adapun wawancara dibedakan menjadi tiga, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur.⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life stories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketentuan utama dalam menuliskan temuan penelitian, sebagai berikut: Dalam kegiatan pembelajaran di MAN I Rokan Hulu, metode pembelajaran yang digunakan oleh Guru adalah metode ceramah, tanya jawab dan hafalan. Ketiga metode tersebut digunakan secara bersamaan dalam proses pembelajaran. Untuk menggabungkan ketiga metode diatas, guru mempunyai cara tersendiri. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru yang di deskripsikan secara naratif , yaitu:

Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru membuka pelajaran
2. Guru memasuki ruangan belajar dan menyapa dengan salam. Kemudian peserta didik memberikan salam kepada guru dan membaca do'a sebelum memulai proses pembelajaran.
3. Guru dan siswa mempersiapkan Perlengkapan Belajar Mengajar
4. Guru bersama peserta didik mempersiapkan buku-buku pelajaran serta perlengkapan belajar lainnya.⁶
5. Apersepsi

⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya* ,Surabaya:Pustaka Pelajar,2003., hlm.33

⁵ Lexy j.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,Bandung: Remaja Rosdakarya,2016., hlm.30

⁶ Djaman Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,Bandung:Alfabeta,2009.,hlm.30

6. Setelah perlengkapan belajar mengajar telah dipersiapkan dengan baik. Guru mulai memotivasi peserta didik.

Kegiatan Inti (30 Menit)

1. Guru menjelaskan materi pelajaran
2. Saat observasi berlangsung, guru menjelaskan materi sebelumnya yaitu mufradat tentang في الفصل . guru membacakan satu-persatu mufradat kemudian siswa diminta untuk menirukan ucapan guru.

Melakukan tanya jawab

3. Proses tanya jawab antara guru dan peserta didik dilakukan saat guru menjelaskan satu persatu mufradat kemudian guru menanyakan makna atau arti dari mufradat tersebut kepada semua siswa.
4. Guru meminta siswa untuk menghafal mufradat Guru membentuk siswa menjadi beberapa pasang sesuai dengan tempat duduk siswa, lalu siswa diminta menghafal mufradat yang sudah dijelaskan oleh guru secara berpasangan, lalu mereka diminta untuk maju ke depan kelas untuk menghafalkan tanpa boleh melihat buku. Siswa yang belum hafal mufradat yang sudah dijelaskan diberi hukuman berupa cubitan dan harus berdiri di depan kelas sampai ia hafal mufradat yang telah dijelaskan.

Kegiatan Akhir (10 Menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
2. Diakhir pelajaran, guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.
3. Menutup proses pembelajaran

Guru mengingatkan kembali kepada peserta didik bahwa dipertemuan berikutnya akan diadakan ujian kenaikan kelas. Kemudian bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a dan memberikan salam.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung dan wawancara dengan guru, yaitu Ibuk Samarita S.Ag. diperoleh informasi bahwa aktivitas belajar bahasa Arab siswa MAN I Rokan Hulu khususnya kelas XI secara umum tergolong baik. Siswa rajin mencatat materi pelajaran khususnya makna atau arti yang

belum dipahami, selalu menyimak guru dengan seksama dan patuh terhadap perintah guru seperti ketika guru memerintahkan siswa untuk menghafal mufradat, semua siswa langsung menghafal mufradat dengan sungguh-sungguh.

Namun tetap saja masih ada beberapa siswa kelas XI khususnya siswa laki-laki antara lain keluar kelas, bercerita, usil pada temannya, dan tidak menyalin materi pelajaran.

Namun ada beberapa kekurangan dalam pembelajaran bahasa Arab yang observer temui ketika melakukan observasi di kelas dan wawancara dengan guru bahasa Arab. Beberapa diantaranya adalah: 1. Rendahnya aktivitas belajar siswa disebabkan karena kurangnya motivasi belajar siswa.

2. Guru bukan merupakan lulusan bahasa Arab, sehingga kurang menguasai metode, strategi, dan evaluasi yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Guru tidak tepat waktu ketika memulai pelajaran, sehingga materi yang disampaikan belum semuanya selesai.

4. Metode yang digunakan guru kurang variatif dan terkesan membosankan karena menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

5. Media yang digunakan kurang menarik dan variatif sehingga siswa tidak antusias dalam mengikuti pelajaran.

6. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah kurang memadai

Berdasarkan pembahasan dan uraian yang telah disajikan terdahulu, maka berikut dikemukakan kesimpulan observasi bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di MAN I Rokan Hulu berjalan dengan baik. Namun masih terdapat beberapa kendala yang dikarenakan oleh metode, model atau strategi yang kurang tepat digunakan guru di dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan Proses pembelajaran berjalan dengan kurang optimal.

Berikut ini saran yang disampaikan penulis untuk guru bahasa Arab di MAN I Rokan Hulu pada khususnya adalah:

1. Lebih meningkatkan lagi variasi dalam menggunakan metode, media, strategi, serta evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Ada baiknya jika guru datang tepat waktu ketika mata pelajaran bahasa Arab.

3. Ada baiknya jika pengajar atau guru mata pelajaran bahasa Arab sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, yakni berasal dari lulusan pendidikan bahasa Arab.

SIMPULAN

dapat menyesuaikan metode pembelajaran di dalam kelas agar peserta didik dapat berkembang dengan baik terutama terhadap motivasi belajar, dimasa sekarang peserta didik lebih intens menggunakan gadget terutama untuk sekedar bermain, untuk itu hendaknya pendidik dapat merencanakan pembelajaran dengan menggunakan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2009
- Acep Hermawan, *Metodologi Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003
- Djaman Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016
- M. Ainin dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: myskat, 2006
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Masnawi, Wati Susilawati, "Kompetensi Guru Bahasa Arab MAN Jakarta, *Jurnal*, Vol. 4 No.2
- Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Bandung : Alfabeta, 2016
- Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta
- Sukandar Muidi, *Metodologi Penelitian, kuantitatif dan Kualitatif* Yogyakarta: Gajah Mada University pers, 2012
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003